

**SKRIPSI 56**

**ESTETIKA RUANG KOTA BERBASIS  
PENGAMATAN SERIAL VISION PADA KORIDOR  
UTAMA DESA WISATA DI KAWASAN DESA  
PENGLIPURAN, BALI**



**NAMA : AZKA MUHAMMAD RASYA  
NPM : 611200143**

**PEMBIMBING:  
DR. ANINDHITA N. SUNIARTO, S.T., M.T.**

**KO-PEMBIMBING:  
F.X. BUDIWIDODO PANGARSO, IR., M.S.P.**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM SARJANA  
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi  
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2024**

SKRIPSI 56

**ESTETIKA RUANG KOTA BERBASIS  
PENGAMATAN SERIAL VISION PADA KORIDOR  
UTAMA DESA WISATA DI KAWASAN DESA  
PENGLIPURAN, BALI**



**NAMA : AZKA MUHAMMAD RASYA  
NPM : 6112001043**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Ir. Anindhita N. Sunartio,  
S.T., M.T.**

**KO PEMBIMBING:**

**F.X. Budiwidodo P., Ir., MSP**

**PENGUJI:**

**Dr. Ir. Y. Karyadi Kuslianjah,  
M.T.**

**Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., M.T.**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM SARJANA  
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi  
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2024**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azka Muhammad Rasya  
NPM : 611201043  
Alamat : Jalan Sadang Asri IV No. 7, Kota Bandung  
Judul Skripsi : Ekspresi Elemen Bentuk Ruang pada Citra Visual Koridor Desa Wisata di Kawasan Desa Penglipuran Bali

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 29 Februari 2024



Azka Muhammad Rasya

## Abstrak

# ESTETIKA RUANG KOTA BERBASIS PENGAMATAN *SERIAL VISION* PADA KORIDOR UTAMA DESA WISATA DI KAWASAN DESA PENGLIPURAN, BALI

Oleh  
Azka Muhammad Rasya  
NPM: 611200143

Setiap kota memiliki sesuatu yang membedakannya dari kota lain. Panorama ruang kota adalah salah satu cara untuk melihat citra kawasan suatu kota yang dapat dikenali dari elemen fisik yang membentuknya. Pandangan penduduk tentang kota tempat mereka tinggal dikenal sebagai citra kawasan. Hal ini dapat memberi para pengamat perspektif baru.

Banyak kota dan wilayah di Indonesia memiliki karakteristik budaya yang kuat. Desa Penglipuran, yang terletak di Kabupaten Bangli, Provinsi Bali, adalah salah satu tempat yang memiliki identitas dan kebudayaan yang kuat. Ini adalah salah satu desa Bali Aga (pra-Hindu) dan masih mengikuti tradisi adat desa yang diwariskan nenek moyang mereka. Bentuk, ornamen, dan besar bangunan, serta pekarangan, dan letak pura dibuat sesuai dengan aturan adat yang telah dipertahankan sejak lama.

Penelitian ini yang berjudul "Estetika Ruang Kota Berbasis Pengamatan *Serial Vision* pada Koridor Utama Desa Wisata di Kawasan Desa Penglipuran, Bali" bertujuan untuk menganalisis elemen fisik yang mempengaruhi ekspresi ruang kota (atau desa) di Desa Penglipuran dengan menggunakan analisis visual berbasis budaya lokal.

Dengan menganalisis ekspresi ruang kota yang didasarkan pada budaya lokal, diduga akan ditemukan bahwa selain budaya itu sendiri, elemen fisik pembentuk kota sangat berpengaruh pada pembentukan ekspresi visual citra kawasan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi indikator untuk menilai atau menganalisis sebuah kawasan atau ruang kota dalam membentuk identitas atau citra kawasan, terutama untuk kota-kota yang memiliki konteks budaya yang kuat.

**Kata-kata kunci:** panorama ruang kota, citra, visual, lokalitas, budaya



## Abstract

# **TOWNSCAPE AESTHETICS BASED ON SERIAL VISION OBSERVATION IN THE MAIN CORRIDOR OF THE TOURIST VILLAGE IN PENGLIPURAN VILLAGE AREA, BALI**

by

**Azka Muhammad Rasya**

**NPM: 611200143**

*Every city has something that distinguishes it from other cities. The panorama of urban space is one way to see the regional image of a city that can be recognized from the physical elements that make it up. Residents' view of the city they live in is known as the area image. This can give observers a new perspective.*

*Many cities and regions in Indonesia have strong cultural characteristics. Penglipuran Village, located in Bangli Regency, Bali Province, is one such place with a strong identity and culture. It is one of the Bali Aga (pre-Hindu) villages and still follows the traditional village customs passed down by their ancestors. The shape, ornamentation, and size of the building, as well as the yard, and the location of the temple are made in accordance with customary rules that have been maintained for a long time.*

*This research entitled "Urban Space Aesthetics Based on Serial Vision Observation in The Main Corridor of The Tourist Village in Penglipuran Village Area, Bali" aims to analyze the physical elements that affect the expression of urban (or village) space in Penglipuran Village by using local culture-based visual analysis.*

*By analyzing the expression of urban space based on local culture, it is expected to find that in addition to the culture itself, the physical elements that form the city are very influential on the formation of the visual expression of the area's image. Therefore, this research can be an indicator to assess or analyze an area or urban space in shaping the identity or image of the area, especially for cities that have a strong cultural context.*

**Keywords:** *townscape, image, visual, locality, culture.*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi keustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.







## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing dan ko-pembimbing, Bapak Dr. Ir. Anindhita N. Sunartio, S.T., M.T. dan F.X. Budiwidodo Pangarso, Ir., M.S.P. atas segala bimbingan, arahan, dukungan, dan ilmu yang telah diberikan dan diajarkan kepada penulis;
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Yohanes Karyadi Kusliansjah, M.T., IAI. dan Bapak Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan;
- Kedua orang tua penulis, yang sudah mendoakan dan memberi semangat juga dukungan untuk penulis.
- Tanisha Alike, yang sudah menemani dan memberi dukungan setiap saat kepada penulis selama proses penulisan penelitian ini.
- Teman-teman Sri, atas bantuan dan masukannya kepada penulis selama proses penulisan penelitian ini.

Dan seterusnya.

Bandung, 29 Februari 2024



Azka Muhammad Rasya



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	iii
Abstract.....	v
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.7 Metodologi Penelitian.....	3
1.7.1. Jenis Penelitian.....	3
1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	4
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data.....	5
1.7.4. Tahap Analisis Data.....	5
1.7.5. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	7
1.8 Kerangka Penelitian.....	8
<b>BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 <i>Townscape</i> dan Elemen Fisik Spasial.....	9
2.1.1. <i>The Concise Townscape</i> .....	9
2.1.2. <i>The Aesthetic Townscape</i> .....	11
2.2 Citra Visual Ruang Kota.....	12
2.2.1. Citra Visual dan Keharmonisan Ruang Kota.....	12
2.2.2. <i>The Image of The City</i> .....	14
2.3 Citra Lokalitas dalam Arsitektur.....	15

2.4	Metodologi Analisis .....	16
2.4.1.	Nilai Numerik.....	18
2.4.2.	Nilai Eksistensi Elemen Fisik Spasial .....	18
2.4.3.	Nilai Predikat Citra Visual .....	21
2.4.4.	Nilai Predikat Citra Lokalitas .....	24
<b>BAB III: IDENTIFIKASI OBJEK PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
3.1.	Sejarah Bali .....	29
3.2.	Arsitektur Tradisional Bali.....	31
3.2.1.	Sejarah Arsitektur Tradisional Bali .....	31
3.2.2.	Prinsip Arsitektur Tradisional Bali.....	31
3.2.3.	Arsitektur Tradisional Bali dalam Lingkup Perancangan .....	33
3.3.	Desa Penglipuran.....	34
3.3.1.	Sejarah Desa Penglipuran.....	34
3.3.2.	Aspek Geografis Desa Penglipuran.....	40
3.3.3.	Aspek Demografis Desa Penglipuran.....	41
3.3.4.	Aspek Sosial Budaya Desa Penglipuran.....	41
3.3.5.	Nilai Fisik Desa Penglipuran.....	43
3.3.6.	Nilai Non-Fisik Desa Penglipuran.....	48
3.4.	Lokasi dan Titik Amatan.....	49
3.5.	Identifikasi Elemen Pembentuk Ruang Kota .....	54
<b>BAB IV: CITRA VISUAL DAN LOKALITAS PADA KAWASAN DESA PENGLIPURAN .....</b>		<b>63</b>
4.1.	Citra Visual <i>Serial Vision A</i> .....	63
4.1.1.	Citra <i>Pictorial Graphic</i> Titik A1 .....	63
4.1.2.	Citra <i>Pictorial Graphic</i> Titik A2 .....	65
4.1.3.	Citra <i>Pictorial Graphic</i> Titik A3.....	66
4.1.4.	Citra <i>Pictorial Graphic</i> Titik A4.....	68
4.1.5.	Rangkuman Deskripsi Citra Visual dan Lokal <i>Serial Vision A</i> .....	70
4.2.	Citra Visual <i>Serial Vision B</i> .....	71
4.2.1.	Citra <i>Pictorial Graphic</i> Titik B1 .....	71
4.2.2.	Citra <i>Pictorial Graphic</i> Titik B2 .....	73
4.2.3.	Rangkuman Deskripsi Citra Visual dan Lokal <i>Serial Vision B</i> .....	75
4.3.	Citra Visual <i>Serial Vision C</i> .....	75

4.3.1. Citra <i>Pictorial Graphic</i> Titik C1 .....	75
4.3.2. Citra <i>Pictorial Graphic</i> Titik C2 .....	77
4.3.3. Citra <i>Pictorial Graphic</i> Titik C3 .....	79
4.3.4. Citra <i>Pictorial Graphic</i> Titik C4 .....	81
4.3.5. Rangkuman Deskripsi Citra Visual dan Lokal <i>Serial Vision C</i> .....	83
<b>BAB V: KESIMPULAN</b> .....	<b>85</b>
4.1. Kesimpulan .....	85
4.2. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>91</b>





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Area Penelitian .....	4
Gambar 1. 2 Skema Analisis Data .....	6
Gambar 1. 3 Kerangka Penelitian .....	8
Gambar 2. 1 Serial Vision pada buku ‘ <i>The Concise Townscape</i> ’ .....	9
Gambar 2. 2 Skema Hubungan Prinsip <i>Order</i> , <i>Variety</i> , dan <i>Harmony-Disharmony</i> .....	13
Gambar 2. 3 Skema Penelitian dan Analisis .....	17
Gambar 2. 4 Ilustrasi Penggabungan Prinsip <i>Maro</i> dan <i>Mertelu</i> .....	18
Gambar 2. 5 Skema Penelitian dan Analisis Elemen Fisik Spasial .....	19
Gambar 2. 6 Skema Penelitian dan Analisis Citra Visual.....	22
Gambar 2. 7 Skema Penelitian dan Analisis Citra Lokalitas .....	26
Gambar 3. 1 Candi Pemesuan di Gelgel, Bali.....	29
Gambar 3. 2 Peta Sembilan Kerajaan Bali.....	30
Gambar 3. 3 Kawasan Desa Penglipuran.....	35
Gambar 3. 4 Desa Bayung Gede di Kabupaten Bangli .....	35
Gambar 3. 5 Jarak Tempuh dari Desa Bayung Gede ke Desa Penglipuran .....	36
Gambar 3. 6 Kawasan Desa Penglipuran.....	38
Gambar 3. 7 Kawasan Desa Penglipuran.....	38
Gambar 3. 8 Kawasan Desa Penglipuran.....	39
Gambar 3. 9 Linimasa Perkembangan Desa Penglipuran .....	39
Gambar 3. 10 <i>Angkul-angkul</i> di kawasan Desa Penglipuran .....	43
Gambar 3. 11 Pembagian Zonasi <i>Tri Mandala</i> .....	44
Gambar 3. 12 Zona <i>Utama Mandala</i> di Desa Penglipuran.....	45
Gambar 3. 13 Zona <i>Madya Mandala</i> di Desa Penglipuran.....	45
Gambar 3. 14 Zona <i>Nista Mandala</i> di Desa Penglipuran .....	46
Gambar 3. 15 Zonasi <i>Tri Mandala</i> dalam Hunian Masyarakat Desa Penglipuran .....	46
Gambar 3. 16 Hutan Bambu di Desa Penglipuran .....	47
Gambar 3. 17 Taman Tugu Pahlawan Penglipuran .....	48
Gambar 3. 18 Karang Memadu di Desa Penglipuran .....	49
Gambar 3. 19 Jalur <i>Serial Vision A</i> .....	52
Gambar 3. 20 Jalur <i>Serial Vision B</i> .....	53
Gambar 3. 21 Jalur <i>Serial Vision C</i> .....	53





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Linimasa Penelitian.....	4
Tabel 1. 2 Tabel Analisis <i>Pictorial Graphic</i> .....	7
Tabel 2. 1 Pembahasan <i>Territories</i> .....	11
Tabel 2. 2 Linimasa Penelitian.....	12
Tabel 2. 3 Penjelasan Mengenai Empat Klasifikasi <i>Analytic Approach</i> .....	16
Tabel 2. 4 Bobot Elemen Fisik Spasial .....	20
Tabel 2. 5 Klasifikasi Warna dan Bobot Eksistensi Elemen Fisik Spasial .....	20
Tabel 2. 6 Penilaian Semantik <i>Order</i> (Tatanan) Eksistensi Elemen Fisik Spasial .....	23
Tabel 2. 7 Penilaian Semantik <i>Variety</i> (Keberagaman) Eksistensi Elemen Fisik Spasial .....	23
Tabel 2. 8 Rumus Perhitungan Nilai Semantik Eksistensi Elemen Fisik Spasial .....	24
Tabel 2. 9 Parameter Predikat Citra Visual.....	24
Tabel 2. 10 Penilaian Semantik Citra Lokalitas .....	27
Tabel 2. 11 Rumus Perhitungan Nilai Semantik Citra Lokalitas .....	27
Tabel 2. 12 Parameter Predikat Citra Lokalitas .....	28
Tabel 3. 1 Periodisasi Historiografis Arsitektur Bali .....	31
Tabel 3. 2 Jalur <i>Serial Vision</i> dan <i>Scene</i> Titik Amatan pada Kawasan Desa Penglipuran 50	
Tabel 3. 3 Tabel Titik Amatan dan Identifikasi Elemen Pembentuk Ruang Kota .....	54
Tabel 4. 1 Gambar Analisis <i>Pictorial Graphic</i> Titik A1 .....	63
Tabel 4. 2 Nilai Citra Visual Titik A1 .....	64
Tabel 4. 3 Nilai Citra Lokalitas Titik A1 .....	64
Tabel 4. 4 Gambar Analisis <i>Pictorial Graphic</i> Titik A2 .....	65
Tabel 4. 5 Nilai Citra Visual Titik A2 .....	66
Tabel 4. 6 Nilai Citra Lokalitas Titik A2 .....	66
Tabel 4. 7 Gambar Analisis <i>Pictorial Graphic</i> Titik A3 .....	67
Tabel 4. 8 Nilai Citra Visual Titik A3 .....	68
Tabel 4. 9 Nilai Citra Lokalitas Titik A3 .....	68
Tabel 4. 10 Gambar Analisis <i>Pictorial Graphic</i> Titik A4 .....	68
Tabel 4. 11 Nilai Citra Visual Titik A3 .....	70
Tabel 4. 12 Nilai Citra Lokalitas Titik A4 .....	70
Tabel 4. 13 Rangkuman Deskripsi Citra Visual dan Lokal <i>Serial Vision</i> A.....	70
Tabel 4. 14 Gambar Analisis <i>Pictorial Graphic</i> Titik B1.....	71
Tabel 4. 15 Nilai Citra Visual Titik B1.....	72
Tabel 4. 16 Nilai Citra Lokalitas Titik B1 .....	73
Tabel 4. 17 Gambar Analisis <i>Pictorial Graphic</i> Titik B2.....	73
Tabel 4. 18 Nilai Citra Visual Titik B2.....	74
Tabel 4. 19 Nilai Citra Lokalitas Titik B2 .....	74
Tabel 4. 20 Rangkuman Deskripsi Citra Visual dan Lokal <i>Serial Vision</i> B .....	75
Tabel 4. 21 Gambar Analisis <i>Pictorial Graphic</i> Titik C1.....	75
Tabel 4. 22 Nilai Citra Visual Titik C1.....	77
Tabel 4. 23 Nilai Citra Lokalitas Titik C1 .....	77
Tabel 4. 24 Gambar Analisis <i>Pictorial Graphic</i> Titik C2.....	77

Tabel 4. 25 Nilai Citra Visual Titik C2.....	79
Tabel 4. 26 Nilai Citra Lokalitas Titik C2 .....	79
Tabel 4. 27 Gambar Analisis <i>Pictorial Graphic</i> .....	79
Tabel 4. 28 Nilai Citra Visual Titik C3.....	81
Tabel 4. 29 Nilai Citra Lokalitas Titik C3 .....	81
Tabel 4. 30 Gambar Analisis <i>Pictorial Graphic</i> Titik C4.....	81
Tabel 4. 31 Nilai Citra Visual Titik C4.....	83
Tabel 4. 32 Nilai Citra Lokalitas Titik C4 .....	83
Tabel 4. 33 Rangkuman Deskripsi Citra Visual dan Lokal <i>Serial Vision C</i> .....	84



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: <i>Scene</i> /Titik Amatan pada Setiap Serial Vision.....	91
Lampiran 2: Analisis Citra <i>Pictorial Graphic</i> Titik A1.....	94
Lampiran 3: Analisis Citra <i>Pictorial Graphic</i> Titik A2.....	98
Lampiran 4: Analisis Citra <i>Pictorial Graphic</i> Titik A3.....	101
Lampiran 5: Analisis Citra <i>Pictorial Graphic</i> Titik A4.....	104
Lampiran 6: Analisis Citra <i>Pictorial Graphic</i> Titik B1.....	108
Lampiran 7: Analisis Citra <i>Pictorial Graphic</i> Titik B2.....	111
Lampiran 8: Analisis Citra <i>Pictorial Graphic</i> Titik C1.....	114
Lampiran 9: Analisis Citra <i>Pictorial Graphic</i> Titik C2.....	118
Lampiran 10: Analisis Citra <i>Pictorial Graphic</i> Titik C3.....	122
Lampiran 11: Analisis Citra <i>Pictorial Graphic</i> Titik C4.....	126



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota memiliki makna yang luas dan bergantung pada cara pandang dari berbagai bidang keilmuan. Dalam pandangan arsitektur, Kota adalah kumpulan ruang yang diorganisir, dan kualitas pengalaman visual seseorang dalam menavigasi kota merupakan elemen penting dalam memahami struktur dan karakteristik kota. Kota juga merupakan wadah fisik-spasial yang terbentuk dari perilaku dan pola aktivitas manusia yang hidup di dalamnya, sehingga sebuah kota dapat menjadi cerminan atau penggambaran dari penduduknya.

Perwujudan fisik dan spasial kota sangat dipengaruhi oleh latar belakang geografis dan sosiokultural pada kota tersebut. Oleh karena itu, setiap kota akan memiliki karakteristik dan identitasnya masing-masing. Karakteristik dari setiap kota akan membentuk citra yang dapat ditangkap secara visual, representasi visual tersebut dapat disebut sebagai panorama ruang kota atau *townscape*.

Dalam bukunya yang berjudul '*The Concise Townscape*', Gordon Cullen (1995) mengatakan bahwa panorama ruang kota atau *townscape* merujuk kepada sebuah pengalaman visual dan spasial dalam perwujudan citra kota yang dibentuk oleh bangunan, jalan, ruang terbuka, dan elemen-elemen lain yang membentuknya. Citra visual dan nilai estetika sebuah kota sangat melekat kepada pengalaman emosi, suasana, dan ekspresi yang diberikan oleh elemen-elemen pembentuk kota.

Yoshinobu Ashihara (1983) dalam bukunya yang berjudul '*The Aesthetic Townscape*' menjelaskan bahwa panorama ruang kota merupakan komposisi visual sebuah kota yang mencakup lingkungan binaan, aspek alam, dan warisan budayanya. Pengalaman visual yang diberikan oleh sebuah kota akan terpengaruh sejarah dan kebudayaan dari kota tersebut, sehingga citra lokalitas dari sebuah kota akan memberikan dampak dalam pembentukan panorama ruang kota. Hal tersebut dapat dilihat dari bentuk, tekstur, material, maupun proporsi dari elemen-elemen pembentuk kota.

Penelitian mengenai keestetikaan panorama ruang kota atau *townscape* sudah banyak dilakukan di negara-negara Eropa dan Asia Timur seperti Jepang untuk mengungkap keharmonisan sebuah estetika panorama ruang kota. Penelitian tersebut dapat dijadikan acuan bagi perencana atau perancang dalam melakukan perencanaan dan

perancangan sebuah ruang kota. Namun, penelitian serupa masih sangat jarang dilakukan di Indonesia. Indonesia sendiri merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan budaya, sehingga setiap daerah memiliki citra visual yang beragam.

Salah satu kawasan yang masih mempertahankan kebudayaannya lokalnya dari zaman dulu adalah kawasan Desa Penglipuran yang terletak di Pulau Bali. Desa Penglipuran merupakan salah satu desa yang masih mempertahankan budaya masyarakat Bali Aga atau Bali asli di mana desa tersebut memiliki citra lokalitas yang dominan dalam pembentukan elemen-elemen ruang kota.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kajian yang membahas mengenai panorama ruang kota atau *townscape* sejauh ini masih terhitung sedikit. Adapun beberapa literatur yang membahas topik *townscape* adalah buku ‘*The Concise Townscape*’, ‘*The Aesthetic Townscape*’, dan ‘*The Image of the City*’ yang cenderung membahas mengenai kota-kota di Eropa dan Asia Timur seperti Jepang. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut mengenai konsep panorama ruang kota atau *townscape* khususnya di Indonesia yang memiliki aspek lokalitas yang sangat beragam.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka muncullah beberapa rumusan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja elemen fisik-spasial di kawasan Desa Penglipuran yang dapat mengindikasikan citra visual pada panorama ruang kota?
2. Apa peran elemen fisik-spasial di kawasan Desa Penglipuran dalam mengungkapkan citra visual pada sebuah panorama ruang kota?
3. Apa saja indikator yang dapat mempengaruhi pembentukan panorama ruang kota dengan citra lokalitas?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan memahami panorama ruang kota atau *townscape* dengan konteks citra lokalitas berbasis teori pada literatur ‘*The Concise Townscape*’, ‘*The Aesthetic Townscape*’, dan ‘*The Image of the City*’ di kawasan Desa Penglipuran Bali.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian memiliki manfaat untuk menambah wawasan penulis dan pembaca mengenai kajian keestetikaan panorama ruang kota atau *townscape*. Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengapresiasi keestetikaan panorama ruang kota untuk mengembangkan penelitian mengenai topik tersebut khususnya di Indonesia.

Penulis memiliki harapan bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi kawasan Desa Penglipuran Bali untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai estetika panorama ruang kota. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kajian lanjutan untuk riset literatur yang sedang ditulis oleh Bapak F.X. Budiwidodo Pangarso, Ir., M.S.P. mengenai estetika perkotaan di Indonesia.

## 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian ini meliputi panorama ruang kota pada lingkungan kota yang dideskripsikan dalam bentuk teks dan juga visual dari objek studi penelitian.
2. Lingkup pembahasan kajian panorama ruang kota terfokus pada literatur '*The Concise Townscape*', '*The Aesthetic Townscape*', dan '*The Image of the City*'.
3. Lingkup kawasan penelitian ini dibatasi pada kawasan Desa Penglipuran, Kubu, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Bali 80611.

## 1.7 Metodologi Penelitian

### 1.7.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada. Fenomena yang diliput dalam penelitian ini adalah fenomena yang terjadi pada kawasan objek studi berdasarkan parameter penilaian keestetikaan panorama ruang kota atau *townscape* yang telah dikaji dari literatur buku '*The Concise Townscape*' dan '*The Aesthetic Townscape*'. Dalam aspek citra visual kota, analisis dalam penelitian ini didasari oleh literatur '*The Image of The City*'.

Penyajian dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan metode *visual analysis*. *Visual analysis* merupakan metode untuk menganalisa dan mengumpulkan informasi dengan melihat langsung objek studi yang akan diteliti.

### 1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Observasi pada penelitian ini akan dilakukan pada kawasan Desa Penglipuran Bali, Kubu, Kec. Bangli, Kabupaten Bangli, Bali 80611.



Gambar 1. 1 Peta Area Penelitian  
(Sumber: *Google Earth*)

Adapun untuk waktu penelitian dimulai dari bulan Februari hingga Juni 2024 dengan tabel berikut:

Tabel 1. 1 Linimasa Penelitian

Tahapan	2024				
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Studi Literatur					
Observasi					
Analisis					
Penarikan Kesimpulan					

### 1.7.3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik studi pustaka dan observasi.

#### 1. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan metode pengumpulan data atau informasi sebagai landasan teori untuk mendukung penelitian ini melalui buku, majalah, atau literatur lain. Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini terfokus dari 3 buku, yaitu:

- a. *'The Concise Townscape'* oleh Gordon Cullen
- b. *'The Aesthetic Townscape'* oleh Ashihara Yoshinobu
- c. *'The Image of the City'* oleh Kevin Lynch

#### 2. Observasi

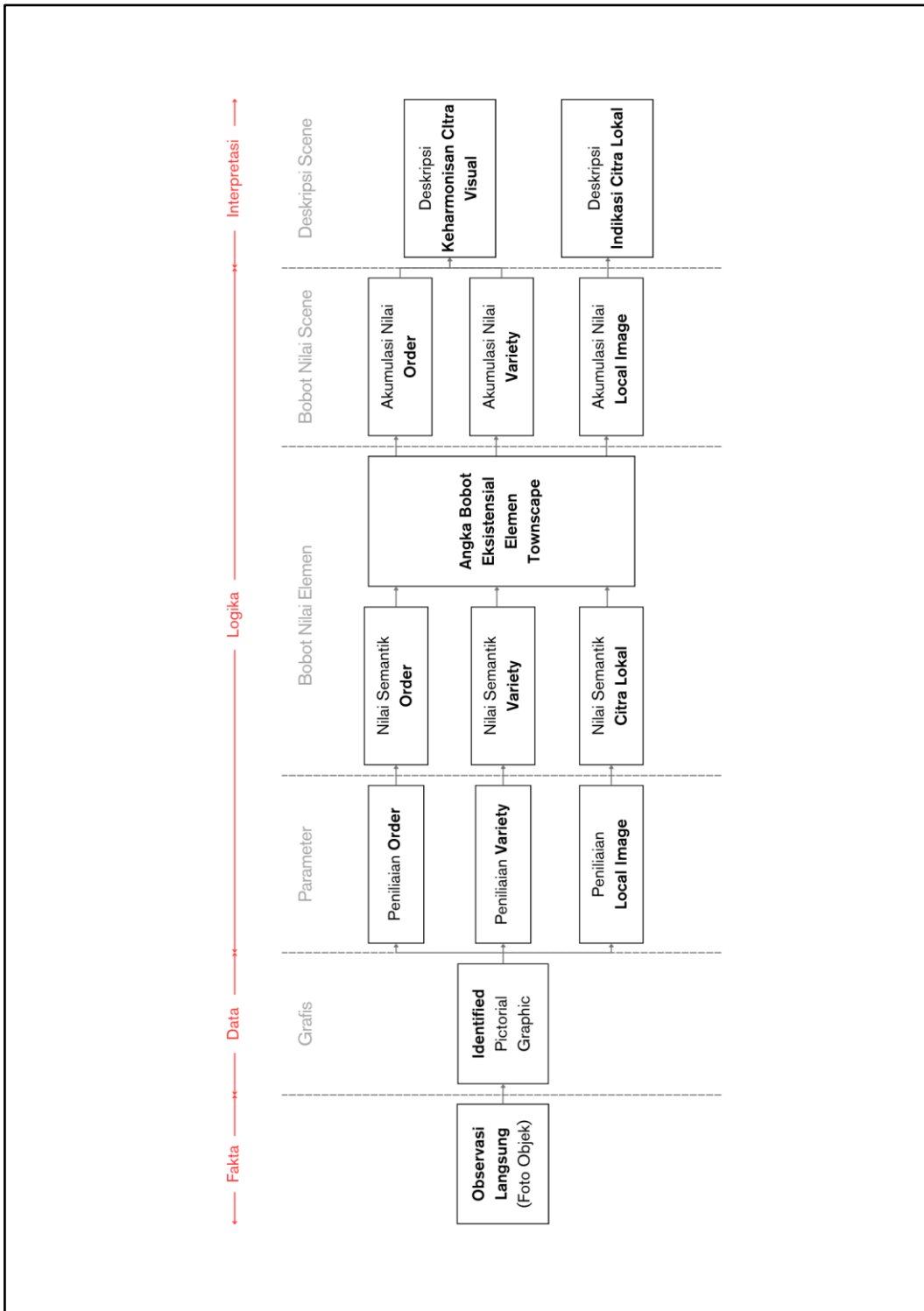
Observasi merupakan metode pengamatan terhadap objek secara langsung yang dilakukan di lokasi objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di kawasan Desa Penglipuran Bali.

Data yang diambil saat observasi berbasis *visual analysis* berupa dokumentasi berbentuk gambar dan foto yang kemudian akan dikaji berdasarkan teori dari hasil studi literatur.

### 1.7.4. Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data pada penelitian ini menggunakan parameter penilaian mengenai panorama ruang kota atau *townscape* yang didasari pada kajian literatur *'The Concise Townscape'*, *'The Aesthetic Townscape'* dan *'The Image of The City'*.


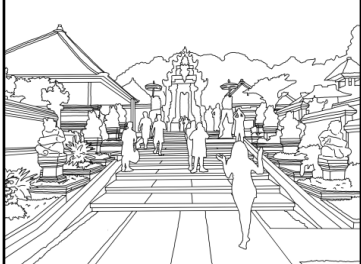
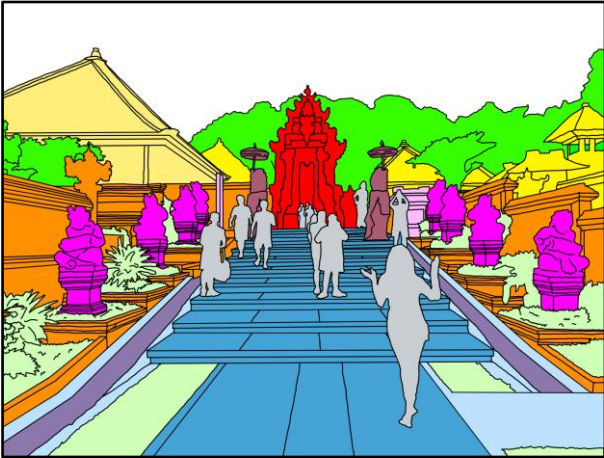




Gambar 1. 2 Skema Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian akan dianalisis menggunakan teknik penyajian berupa *pictorial graphic* yang dikemukakan Gordon Cullen pada buku *'The Concise Townscape'*.

Tabel 1. 2 Tabel Analisis *Pictorial Graphic*

Dokumentasi Penulis	<i>Raw Pictorial Graphic</i>
	
<i>Analyzed Pictorial Graphic</i>	
	

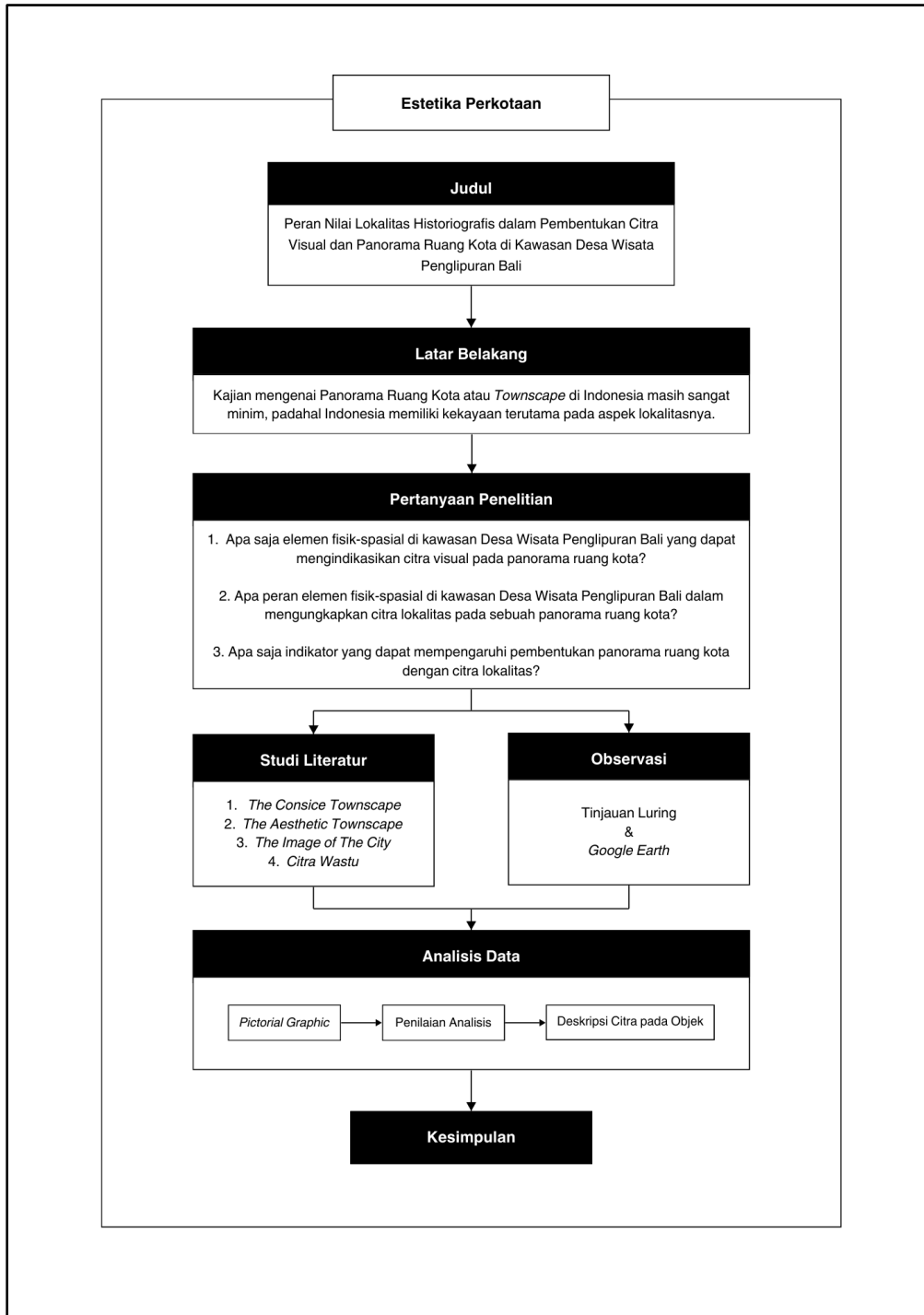
*Pictorial graphic analysis* merupakan teknik dalam menarasikan fakta yang ada di lapangan pada kawasan objek penelitian melalui teknik penggambaran ulang. Penggunaan teknik tersebut akan membantu proses analisis dan identifikasi elemen fisik spasial pada kawasan objek penelitian yang selanjutnya akan dilakukan penilaian untuk mencari indikasi keestetikaan perkotaan pada sebuah panorama ruang kota. Penilaian tersebut mencakup elemen *townscape*, citra visual, dan citra lokalitas.

#### 1.7.5. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini akan dideskripsikan secara naratif. Analisis dari hasil observasi dan studi literatur akan menghasilkan data faktual yang akan disajikan secara visual. Data-data tersebut akan menghasilkan kesimpulan berupa jawaban dari pertanyaan penelitian terkait ekspresi visual dan citra lokalitas dalam membentuk panorama ruang kota di kawasan Desa Penglipuran Bali.

## 1.8 Kerangka Penelitian

Berikut merupakan skema atau kerangka dari penelitian yang dilakukan mengenai kajian estetika perkotaan di Indonesia.



Gambar 1. 3 Kerangka Penelitian